

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian pembuatan sistem informasi kepariwisataan dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis telah dilakukan, antara lain oleh:

Hkmah (2010). Yang membahas tentang Sistem Informasi Pariwisata Kota Pagar Alam Sumatra Selatan berbasis Web. Sistem Tersebut menginformasikan pariwisata, peta dan transportasi pada objek wisata tersebut. Dan menggunakan Google Maps, PHP dan java script.

Swastikayana (2011). Yang membahas tentang Sistem informasi geografis berbasis Web pemetaan dikabupaten Gianyar. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem informasi geografis pariwisata hanya dengan pemetaan wisata. Dan dibangun menggunakan Google Maps, java script dan HTML.

Pembuatan tentang sistem informasi geografis pariwisata juga dibuat oleh Fadhila (2013). Yang membahas pariwisata Klaten, yang membahas tentang keberadaan lokasi wisata dan tempat umum lainnya menentukan kordinasi dari satu tempat ke tempat lain sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

Saeploh (2013) juga membuat sistem informasi pariwisata kabupaten sukabumu Berbasis Web. Yang dibahas berupa objek wisata,kuliner,informasi pengnapan dan peta lokasi.

Pada penelitian ini, selain menampilkan informasi tempat wisata,hotel dan restoran. SIG juga dipergunakan untuk menunjukkan rute yang dapat ditempuh dalam menuju suatu lokasi wisata,hotel maupun, rute tersebut disesuaikan dengan kondisi jalan yang nyaman untuk dilalui wisatawan. Untuk studi kasus, pembuatan penelitian ini diimplementasikan pada website Web Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang, yang meskipun telah memiliki website, tetapi website yang ada belum berisi informasi geografis yang lengkap dan belum ada peta dan petunjuk rute ke tempat wisata , rute antara wisata antara keberadaan Hotel, restoran. Pembuatan sistem informasi geografis ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL, Java Script dan Google Maps API. Informasi tentang obyek wisata Web Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang. Peta diambil dari Google Maps, kemudian dilakukan editing untuk memberikan informasi obyek wisata dan rute perjalanan.

Tetapi banyak wisatawan yang kesulitan untuk mencapai obyek wisata karena tidak ada petunjuk yang jelas bagaimana caranya untuk mencapai lokasi obyek wisata termasuk jarak antara lokasi utama dengan lokasi wisata dan keberadaan hotel dan restoran. Wisatawan juga memerlukan informasi tentang lokasi wisata yang akan dikunjungi, antara lain mengenai tempat hotel,restoran sesuai dengan tugasnya, Dinas Pariwisata juga harus mendapat umpan balik

mengenai kondisi obyek wisata tersebut. Oleh karena itu diperlukan informasi dari wisatawan sebagai masukan agar obyek wisata yang ada bisa diperbaiki dan ditingkatkan fasilitasnya.

Tabel 2.1: Perbandingan dengan Sistem yang Terdahulu.

Parameter	Alfi Khairu Hkmah (2010)	Swastikayana (2011)	Fadhila (2013)	Saeploh (2013)	Ariyanto (2017)
Lokasi	Sumatra selatan	Bali	Klaten	Kabupaten Sukabumu	Palembang
Objek Penelitian	Menginformasikan pariwisata, peta, dan transportasi objek wisata tersebut.	pemetaandi kabupaten Gianyar.	keberadaan lokasi wisata dan tempat umum. menentukan kordinasi dari satu tempat ke tempat lain.	Berupa objek wisata, kuliner dan informasi penginapan dan peta lokasi.	Menentukan jarak wisata. Memberikan informassi tentang objek wisata, hotel Restoran.
Metodologi Perencanaan	Google Maps,PHP dan java script.	Google Maps Api, java script , HTML.	PHP, MySQL, Google Maps Api..	PHP,Googl Maps,Mysql	Google Maps API, PHP ,MySQL dan Java Script.
Fitur	Berbasis web	Berbasis web	Berbasis Android	Berbasis web	Berbasis Web
Bahasa Pemrograman	PHP	PHP	PHP	PHP	PHP

2.2. Dasar Teori

2.2.1. Geografis Kota Palembang

Secara geografis, Palembang terletak pada $2^{\circ}59'27.99''\text{LS}$ $104^{\circ}45'24.24''\text{BT}$. Luas wilayah Kota Palembang adalah $102,47 \text{ Km}^2$ dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu di Palembang juga terdapat Sungai Musi yang dilintasi Jembatan Ampera dan berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah.

2.2.2. Definisi Pariwisata

Secara umum pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

2.2.3. Dasar Sistem informasi

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem bisa berupa abstraksi atau fisis (Gordon B. Davis, 2002). Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan

atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Tata Sutabri, 2004).

Dari definisi di atas maka dapat diketahui manfaat sistem yaitu untuk menyatukan atau mengintegrasikan semua unsur yang ada dalam suatu ruang lingkup, dimana komponen-komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Komponen atau sub sistem harus saling berintegrasi dan saling berhubungan untuk membentuk satu kesatuan sehingga sasaran dan tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari komponen atau elemen-elemen merupakan definisi yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan sistem yang *prosedural*.

Definisi lain dari sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama atau sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi (Hanif Al Fata, 2007).

2.2.4. Definisi Informasi

Jogiyanto HM., (1999: 692),“ Informasi didefinisikan ialah sebagai hasil dari suatu pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna serta lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian–kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan”.

2.2.5. Definisi Sistem informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik (Hartono.,1999).

Data disimpan, dipelihara dan tetap bisa diambil (diakses) secara efisien. Pertimbangan efisien di sini adalah bagaimana merancang struktur data yang kompleks tetapi masih tetap bisa digunakan oleh pengguna awam tanpa mengetahui kompleksitas strukturnya.

2.2.6. PHP

Php singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahan script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada document HTML. Penggunaan Php memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. Php diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya php digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada homepage-nya.

Kelebihan-kelebihan Php adalah :

- Php memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. Php difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apa saja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahwa lebih dari pada kemampuan CGI.
- Php dapat digunakan pada semua sistem operasi, antara lain Linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), Microsoft, Windows, Mac OS X, RISC OS, php juga mendukung banyak web server, seperti Apache, Microsoft Internet Information server (IIS), personal Web server, Netscape dan lain-lain.
- Php tidak terbatas pada hasil keluaran HTML (HyperText Markup Languages). Php juga memiliki kemampuan untuk mengelola keluaran gambar, file pdf dan movies flash. Php juga dapat menghasilkan text seperti XHTML dan file XML lainnya.

2.2.7. MYSQL

MySQL (*My Structure Query Language*) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuatan basis data dan yang bersifat open

source, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal. Karena sifatnya yang open source, dia dapat dijalankan pada semua platform baik Windows maupun Linux.

Kelebihan lain dari MySQL adalah ia menggunakan bahasa Query standar yang dimiliki SQL (Structure Query Language). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses database seperti Oracle, Posgres SQL, SQL Server, dan lain-lain (Bunafit Nugroho, 2004).

2.2.8. Google Maps API

Google API bisa di katakan bagian dari Framework Google. Google menyediakan berbagai API (*Application Programming Interface*) yang sangat berguna bagi pengembang web maupun aplikasi desktop untuk memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh Google seperti misalnya: *AdSense, Search Engine, Translation* maupun *YouTube*. API secara sederhana bisa diartikan sebagai kode program yang merupakan antarmuka atau penghubung antara aplikasi atau web yang kita buat dengan fungsi-fungsi yang dikerjakan. Misalnya dalam hal ini Google API berarti kode program (yang disederhanakan) yang dapat kita tambahkan pada aplikasi atau web kita untuk mengakses/menjalankan/memanfaatkan fungsi atau fitur yang disediakan Google. Misalnya saja kita bisa menambahkan fitur Google Map pada website kita. Google API dapat dipelajari langsung melalui Google Code. Melalui Google Code kita dapat belajar tentang Google API dan dapat

mengimplementasikan pada aplikasi web atau website yang kita kembangkan. Ada banyak API yang disediakan oleh Google, beberapa diantaranya adalah:

1. Language API: untuk memanfaatkan fitur translation yang dimiliki Google.
2. Earth API: memanfaatkan fitur yang ada pada Google Earth.
3. Javascript API.
4. Maps API: memanfaatkan fitur yang ada pada Google Maps.
5. Search API: memanfaatkan fitur pencarian pada Google Search.
6. Visualization API: membuat grafik maupun chart dengan Google API.

Salah satu cara mudah mempelajari Google API adalah dengan memanfaatkan [Google AJAX APIs Playground](#). AJAX APIs playground adalah sebuah situs yang disediakan oleh Google bagi kita untuk mencoba secara langsung sejumlah Google API yang berbasis AJAX (*Asynchronous Javascript and XML*). Karena berbasis AJAX maka tentunya semua kode program dalam sintaks Javascript yang bisa kita lihat, kopi dan paste secara langsung untuk digunakan pada website kita. Dengan menggunakan Google AJAX API, kita bisa mengintegrasikan data pada website kita dengan API yang disediakan oleh Google.